



## Strategi Literasi Berbasis Teks Eksposisi dalam Meningkatkan Kompetensi Menulis Siswa SMK

Ridwan Syahputra<sup>1</sup>, Muhamamd Randy Syahputra<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Universitas Budi Darma

<sup>2</sup>SMKN 1 Karimun

### Abstrak

Penelitian ini membahas pengaruh strategi literasi berbasis teks eksposisi dalam meningkatkan kompetensi menulis siswa SMK. Keterampilan menulis siswa masih rendah, terutama dalam menyusun teks eksposisi yang membutuhkan kemampuan berpikir kritis dan argumentasi logis. Tujuan penelitian ini adalah mengeksplorasi efektivitas strategi literasi interaktif dalam pembelajaran teks eksposisi. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan data yang dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Partisipan penelitian meliputi siswa dan guru Bahasa Indonesia di SMK. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan literasi tradisional, yang hanya berfokus pada pola yang diberikan, kurang efektif dalam mendorong pengembangan ide kritis siswa. Sebaliknya, strategi literasi berbasis teks eksposisi yang melibatkan partisipasi aktif siswa terbukti lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis dan berpikir kritis. Kesimpulan dari penelitian ini adalah pentingnya inovasi dalam metode pengajaran, khususnya strategi yang lebih interaktif, untuk meningkatkan kompetensi literasi siswa. Penelitian ini juga membuka peluang eksplorasi literasi berbasis teknologi untuk mendukung pengajaran yang lebih efektif.

**Kata kunci:** literasi teks eksposisi, kompetensi menulis, pembelajaran Bahasa Indonesia, siswa SMK

### Abstract

This study examines the impact of text-based literacy strategies on improving vocational high school students' writing skills. Students' writing abilities remain low, particularly in composing expository texts that require critical thinking and logical arguments. The study aims to explore the effectiveness of interactive literacy strategies in teaching expository texts. A descriptive qualitative method was employed, with data collected through interviews, observations, and documentation. The participants included students and Indonesian language teachers at vocational high schools (SMK). The findings reveal that traditional literacy approaches, which focus solely on prescribed patterns, are insufficient to foster students' critical idea development. In contrast, interactive text-based literacy strategies that actively engage students prove more effective in enhancing writing skills and critical thinking. The study concludes that innovative teaching methods, particularly interactive strategies, are essential to improving students' literacy competence. Additionally, this research highlights opportunities to explore technology-based literacy approaches to support more effective teaching.

**Keywords:** expository text literacy, writing competence, Indonesian language teaching, vocational high school students

✉ Corresponding author : Ridwan Syahputra  
Email Address : [syahputraridwan70@gmail.com](mailto:syahputraridwan70@gmail.com)

## Pendahuluan

Berdasarkan pengamatan di lapangan, banyak siswa SMK yang memiliki kemampuan menulis yang rendah, terutama dalam menulis teks eksposisi. Teks eksposisi memerlukan kemampuan berpikir kritis dan argumentasi yang kuat, dua keterampilan yang belum sepenuhnya dimiliki oleh sebagian besar siswa. Hal ini semakin jelas terlihat dalam hasil tes atau tugas menulis, di mana siswa sering kesulitan dalam menyusun argumen yang logis dan koheren. Guru-guru SMK menyadari bahwa pembelajaran teks eksposisi belum optimal dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa. Salah satu penyebab utamanya adalah strategi literasi yang diterapkan sering kali kurang bervariasi, sehingga tidak memaksimalkan keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Pembelajaran yang masih didominasi oleh metode konvensional membuat siswa cenderung pasif dan hanya mengikuti arahan tanpa mengembangkan kreativitas dalam menulis (Darmayoga dkk., 2013). Oleh karena itu, inovasi strategi literasi berbasis teks eksposisi diperlukan untuk meningkatkan kompetensi menulis siswa SMK.

Dalam konteks literatur, beberapa teori tentang literasi menekankan pentingnya pendekatan yang beragam dan interaktif dalam pembelajaran menulis. Namun, berbagai penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa penerapan teori literasi di banyak sekolah masih terbatas pada strategi konvensional yang kurang menantang siswa. Teori literasi kritis misalnya, menekankan pentingnya siswa untuk aktif dalam memahami dan menginterpretasikan teks, namun dalam praktiknya, strategi ini belum banyak diterapkan di kelas SMK. Studi yang dilakukan oleh beberapa ahli pendidikan seperti Freire dan Giroux menunjukkan bahwa literasi bukan hanya tentang kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga tentang kemampuan untuk menganalisis dan memproduksi teks yang bermakna. Namun, literatur juga menunjukkan adanya kesenjangan antara teori dan praktik di lapangan, di mana siswa tidak dibekali dengan keterampilan kritis yang memadai dalam menulis teks eksposisi. (Hendriani dkk., 2018)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh strategi literasi berbasis teks eksposisi terhadap peningkatan kompetensi menulis siswa SMK. Penelitian ini juga ingin mengeksplorasi bagaimana penerapan strategi literasi dalam pembelajaran teks eksposisi dapat membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan menulis yang lebih baik. Secara lebih spesifik, penelitian ini akan melihat bagaimana keterlibatan siswa dalam strategi literasi eksposisi yang interaktif dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam menyusun teks dengan argumen yang logis dan terstruktur. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi kendala-kendala yang mungkin muncul dalam penerapan strategi ini di kelas bahasa Indonesia, serta menawarkan solusi yang dapat diterapkan oleh guru untuk mengatasi masalah tersebut.

Penelitian ini penting untuk dilakukan karena strategi literasi yang digunakan di SMK saat ini belum sepenuhnya mampu meningkatkan kompetensi menulis siswa, terutama dalam menulis teks eksposisi. Hipotesis yang diangkat dalam penelitian ini adalah bahwa strategi literasi berbasis teks eksposisi yang lebih interaktif dan berpusat pada siswa akan mampu meningkatkan keterampilan menulis siswa secara signifikan. Berdasarkan fakta yang telah disajikan, ada kebutuhan mendesak untuk memperbaiki metode pengajaran teks eksposisi di sekolah, terutama di tingkat SMK yang menuntut keterampilan menulis sebagai salah satu kompetensi dasar yang harus dikuasai. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif, relevan, dan kontekstual untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa di sekolah kejuruan.

## Metodologi

Objek penelitian ini berfokus pada kemampuan menulis siswa SMK, khususnya dalam menulis teks eksposisi yang membutuhkan keterampilan berpikir kritis dan kemampuan argumentasi yang baik. Berdasarkan pengamatan di lapangan, ditemukan bahwa banyak siswa SMK yang masih memiliki kemampuan menulis yang rendah, terutama dalam menulis teks eksposisi. Guru-guru SMK menyadari bahwa pembelajaran teks eksposisi belum optimal dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa. Salah satu faktor penyebabnya adalah kurangnya variasi dalam strategi literasi yang diterapkan di kelas, sehingga siswa tidak terlibat aktif dalam proses pembelajaran (Palupi dkk., 2020). Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada bagaimana penerapan strategi literasi berbasis teks eksposisi dapat membantu meningkatkan kompetensi menulis siswa SMK. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi inovasi strategi literasi yang efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa melalui pembelajaran teks eksposisi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif deskriptif dipilih karena memberikan kesempatan bagi peneliti untuk menggambarkan fenomena secara mendalam dan terperinci tanpa melakukan manipulasi variabel atau membuat prediksi kausal. (Ismayani, 2019) Data utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari hasil wawancara dengan informan penelitian, yaitu siswa SMK dan guru Bahasa Indonesia. Informasi yang dikumpulkan berfokus pada pengalaman siswa dalam menulis teks eksposisi dan penerapan strategi literasi di kelas. Selain data primer, penelitian ini juga menggunakan data sekunder yang mencakup literatur yang relevan dengan kata kunci penelitian, seperti teori literasi, pembelajaran menulis, dan teks eksposisi. Data sekunder ini mendukung analisis mengenai efektivitas strategi literasi berbasis teks eksposisi dalam meningkatkan kompetensi menulis siswa.

Partisipan dalam penelitian ini terdiri dari dua kelompok utama, yaitu siswa dan guru Bahasa Indonesia di SMK. Siswa yang dipilih sebagai partisipan adalah siswa kelas XI yang mengikuti pembelajaran teks eksposisi. Pemilihan partisipan dilakukan secara purposive, yaitu siswa yang bersedia berpartisipasi dan memberikan informasi yang relevan terkait pembelajaran teks eksposisi. Selain siswa, guru Bahasa Indonesia yang mengajar teks eksposisi juga menjadi informan kunci dalam penelitian ini. Guru yang terlibat memiliki pengalaman dalam mengajar teks eksposisi dan berkontribusi dalam memberikan wawasan tentang penerapan strategi literasi di kelas mereka. Partisipasi guru penting dalam memberikan gambaran tentang efektivitas strategi yang digunakan serta kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran.

Proses penelitian ini meliputi beberapa tahap, yaitu persiapan, pengumpulan data, dan analisis data. Pengumpulan data dilakukan melalui tiga teknik utama: wawancara, observasi, dan dokumentasi. (Fadilla & Wulandari, 2023) Wawancara dilakukan secara mendalam dengan siswa dan guru untuk memperoleh informasi tentang pengalaman mereka dalam proses pembelajaran teks eksposisi dan penerapan strategi literasi. Observasi dilakukan di kelas saat pembelajaran teks eksposisi berlangsung, dengan fokus pada interaksi antara guru dan siswa serta partisipasi siswa dalam proses belajar. Dokumentasi yang digunakan meliputi catatan pengajaran, tugas siswa, dan bahan ajar yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran teks eksposisi. Data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi ini memberikan gambaran komprehensif mengenai penerapan strategi literasi berbasis teks eksposisi di SMK.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data Miles and Huberman, yang terdiri dari tiga tahapan utama: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Data yang diperoleh dari wawancara dan observasi direduksi dengan cara menyortir informasi yang relevan sesuai dengan tujuan penelitian. Setelah itu, data disajikan dalam bentuk narasi deskriptif yang menggambarkan fenomena yang diteliti, yaitu penerapan strategi literasi teks eksposisi di kelas SMK. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan cara mengidentifikasi pola-pola yang muncul dari data yang dikumpulkan, kemudian diverifikasi dengan teknik triangulasi. Triangulasi dilakukan

dengan mengkomparasi, mengkorelasi, dan mengkonfirmasi data dari berbagai sumber untuk memastikan keabsahan dan objektivitas hasil penelitian. Dengan pendekatan ini, diharapkan diperoleh gambaran yang mendalam dan akurat mengenai pengaruh strategi literasi berbasis teks eksposisi terhadap kompetensi menulis siswa SMK.

## Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, diketahui bahwa penerapan strategi literasi teks eksposisi di SMKN 1 Karimun masih belum optimal. Guru-guru bahasa Indonesia di SMK umumnya menggunakan metode ceramah dan penugasan menulis teks eksposisi sebagai strategi utama dalam pembelajaran. Namun, pendekatan ini tidak sepenuhnya efektif dalam membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kemampuan menyusun argumen yang kuat. (Prastowo, 2018) Berdasarkan hasil wawancara, guru menyatakan bahwa siswa cenderung hanya mengikuti pola yang diberikan oleh guru tanpa melakukan inovasi atau eksplorasi lebih lanjut dalam tulisan mereka. Hal ini menyebabkan siswa sering kesulitan dalam menyusun kalimat yang jelas dan menyampaikan argumen dengan baik dalam teks eksposisi mereka. Observasi yang dilakukan selama proses pembelajaran juga memperlihatkan bahwa siswa cenderung pasif dan kurang terlibat aktif dalam diskusi, sementara guru mendominasi pembelajaran. Dari hasil dokumentasi, ditemukan bahwa teks eksposisi yang dihasilkan oleh siswa umumnya masih sederhana dan memiliki banyak kekurangan dalam hal kedalaman argumen serta penggunaan bahasa yang efektif.

Penjelasan dari data yang diperoleh menunjukkan bahwa literasi teks eksposisi yang diterapkan di SMKN 1 Karimun belum cukup efektif dalam membentuk kompetensi menulis yang baik. Strategi pembelajaran yang cenderung satu arah, di mana guru lebih banyak memberikan contoh dan siswa hanya mengikuti tanpa proses diskusi atau eksplorasi, menjadi salah satu faktor utama yang mempengaruhi rendahnya keterampilan menulis siswa. Hasil wawancara dengan guru memperkuat temuan ini, di mana guru merasa bahwa strategi yang mereka gunakan belum mampu memotivasi siswa untuk lebih aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Kurangnya variasi dalam strategi literasi membuat siswa tidak terbiasa untuk berpikir kritis dalam menyusun teks eksposisi yang memiliki argumen kuat. Data ini memperjelas bahwa strategi literasi berbasis teks eksposisi yang lebih interaktif dan melibatkan siswa secara langsung sangat dibutuhkan untuk meningkatkan kompetensi menulis mereka.

Relasi antara deskripsi dan eksplanasi dari data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi menunjukkan bahwa masalah utama dalam literasi teks eksposisi di SMKN 1 Karimun adalah pendekatan pembelajaran yang kurang interaktif dan tidak melibatkan siswa secara aktif. Meskipun guru telah menyadari bahwa strategi yang mereka gunakan belum efektif, mereka masih merasa kesulitan dalam mengimplementasikan metode yang lebih interaktif karena keterbatasan waktu dan banyaknya materi yang harus disampaikan. Hal ini berdampak pada rendahnya kemampuan siswa dalam menyusun teks eksposisi yang baik, di mana mereka cenderung hanya mengikuti contoh yang diberikan tanpa mengembangkan ide atau argumen mereka sendiri. Oleh karena itu, realitas di lapangan menunjukkan perlunya inovasi dalam strategi literasi teks eksposisi yang dapat memberikan ruang lebih bagi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

Kompetensi menulis siswa SMK, khususnya dalam menulis teks eksposisi, juga menunjukkan hasil yang kurang memuaskan. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan hasil observasi di kelas, ditemukan bahwa sebagian besar siswa memiliki kemampuan yang rendah dalam menyusun teks eksposisi yang jelas dan logis. Ketika diminta untuk menulis teks eksposisi, banyak siswa yang langsung menulis tanpa melakukan brainstorming atau diskusi terlebih dahulu. Hal ini menyebabkan teks yang dihasilkan seringkali kurang terstruktur dan tidak memiliki argumen yang kuat. Dari segi penggunaan bahasa, banyak siswa yang masih melakukan kesalahan dalam pemilihan kata, tanda baca, dan pengat uran

ide dalam kalimat. Dokumentasi berupa hasil tulisan siswa juga memperlihatkan bahwa teks eksposisi yang dihasilkan masih sangat sederhana, dengan struktur yang kurang jelas dan argumen yang tidak mendalam.

Eksplanasi data mengenai kompetensi menulis siswa menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang diterapkan belum mampu meningkatkan keterampilan menulis mereka secara signifikan. Hasil wawancara menunjukkan bahwa guru merasa kesulitan dalam membimbing siswa untuk menyusun teks eksposisi yang baik karena kurangnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Siswa cenderung pasif, dan guru harus mendominasi proses belajar mengajar. Data observasi mendukung hal ini, di mana siswa terlihat lebih banyak menerima instruksi dari guru tanpa ada inisiatif untuk bertanya atau berpendapat. Dari hasil dokumentasi, dapat disimpulkan bahwa kompetensi menulis siswa, khususnya dalam menulis teks eksposisi, masih perlu ditingkatkan melalui strategi literasi yang lebih variatif dan interaktif.

Relasi antara deskripsi dan eksplanasi kompetensi menulis siswa menunjukkan bahwa masalah utama yang dihadapi adalah kurangnya partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran. Pendekatan yang cenderung satu arah, di mana guru memberikan materi dan siswa hanya menerimanya, menyebabkan siswa tidak terbiasa untuk mengembangkan argumen dan berpikir kritis dalam menulis teks eksposisi. Kompetensi menulis yang rendah ini mencerminkan bahwa metode pembelajaran yang saat ini diterapkan belum sepenuhnya mendukung pengembangan keterampilan menulis siswa secara optimal. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam metode pembelajaran yang dapat mendorong siswa untuk lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis mereka.

Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMKN 1 Karimun, khususnya dalam materi teks eksposisi, juga menunjukkan hasil yang kurang memuaskan. Berdasarkan hasil wawancara, guru mengakui bahwa metode yang mereka terapkan masih didominasi oleh ceramah dan penugasan menulis tanpa adanya diskusi yang mendalam. Guru merasa bahwa siswa belum mampu mengembangkan ide-ide mereka secara mandiri karena kurangnya bimbingan dalam proses berpikir kritis. Hasil observasi juga menunjukkan bahwa siswa cenderung pasif dalam mengikuti pembelajaran, terutama dalam diskusi mengenai topik yang akan ditulis. Dari hasil dokumentasi, tulisan siswa masih menunjukkan banyak kekurangan, baik dari segi struktur teks, kedalaman argumen, maupun penggunaan bahasa yang efektif.

Penjelasan dari data mengenai pembelajaran Bahasa Indonesia di SMKN 1 Karimun memperlihatkan bahwa pendekatan yang lebih interaktif dan melibatkan siswa secara aktif sangat diperlukan. Guru menyadari bahwa pembelajaran yang mereka terapkan belum sepenuhnya mendukung pengembangan kompetensi menulis siswa, terutama dalam menulis teks eksposisi. Hasil observasi memperkuat pandangan ini, di mana siswa terlihat kurang termotivasi untuk berpartisipasi dalam diskusi atau memberikan pendapat mereka sendiri. Data dari dokumentasi juga menunjukkan bahwa hasil tulisan siswa masih jauh dari standar yang diharapkan, dengan argumen yang kurang jelas dan struktur teks yang lemah.

Relasi antara deskripsi dan eksplanasi pembelajaran Bahasa Indonesia di SMKN 1 Karimun menunjukkan bahwa masalah utama dalam pengajaran teks eksposisi adalah kurangnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Guru yang mendominasi pembelajaran, ditambah dengan kurangnya variasi dalam strategi literasi, menyebabkan siswa menjadi pasif dan tidak mampu mengembangkan keterampilan menulis yang baik. (Lestari & Salas, 2022) Realitas di lapangan memperlihatkan bahwa diperlukan perbaikan dalam metode pengajaran teks eksposisi agar siswa lebih terlibat aktif dan mampu mengembangkan kemampuan menulis mereka dengan lebih baik.

## **Pembahasan Penelitian**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi literasi berbasis teks eksposisi yang diterapkan di SMKN 1 Karimun belum berhasil secara optimal dalam meningkatkan

kompetensi menulis siswa. Pembelajaran yang masih didominasi oleh metode ceramah dan penugasan menulis tanpa adanya diskusi yang mendalam menyebabkan siswa tidak terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Siswa cenderung mengikuti pola yang diberikan oleh guru tanpa mengembangkan ide mereka sendiri, yang menyebabkan keterbatasan dalam kemampuan mereka untuk menyusun argumen yang jelas dan logis. Kendala utama yang dihadapi adalah kurangnya interaksi antara guru dan siswa serta waktu yang terbatas untuk menerapkan metode pembelajaran yang lebih interaktif. Dari hasil wawancara dan observasi, terlihat bahwa guru menyadari perlunya variasi dalam strategi literasi, tetapi merasa terbatas oleh kurikulum dan waktu yang tersedia untuk mengeksplorasi lebih lanjut.

Jika dibandingkan dengan penelitian lain yang membahas pembelajaran menulis teks eksposisi, penelitian ini menunjukkan keunggulan dalam identifikasi secara rinci kendala dan solusi yang dihadapi oleh guru di lapangan. Penelitian sebelumnya seperti yang dilakukan oleh Freire dan Giroux mengenai literasi kritis menekankan pentingnya partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran. (Mariani, 2020) Penelitian ini sejalan dengan pandangan tersebut, di mana hasilnya mengonfirmasi bahwa pendekatan yang pasif dalam pembelajaran literasi tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap kompetensi menulis siswa. Selain itu, penelitian ini memberikan kontribusi lebih lanjut dengan menawarkan solusi praktis untuk masalah yang ditemukan, yaitu pentingnya penggunaan strategi literasi yang lebih interaktif yang melibatkan siswa dalam proses berpikir kritis dan menyusun argumen.

Refleksi dari hasil penelitian ini menandakan bahwa strategi literasi berbasis teks eksposisi memiliki potensi besar dalam meningkatkan kompetensi menulis siswa, tetapi implementasinya perlu diperbaiki. Tujuan penelitian untuk mengeksplorasi bagaimana strategi literasi dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan menulis telah menunjukkan bahwa pendekatan yang lebih interaktif dan berbasis diskusi akan memberikan dampak positif. Dengan melibatkan siswa dalam proses berpikir kritis dan membangun argumen, strategi literasi dapat memfasilitasi pengembangan kemampuan berpikir analitis yang penting untuk menulis teks eksposisi. (Simbolon, 2023) Penelitian ini juga menekankan bahwa keberhasilan penerapan strategi literasi bergantung pada sejauh mana guru dapat mengadaptasi metode pembelajaran yang memungkinkan partisipasi siswa secara aktif.

Implikasi dari hasil penelitian ini adalah pentingnya merancang strategi literasi berbasis teks eksposisi yang lebih interaktif dan melibatkan siswa dalam setiap tahap proses pembelajaran. Hal ini tidak hanya membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan menulis, tetapi juga membangun kemampuan berpikir kritis yang lebih luas. (Pratiwi dkk., 2024) Bagi guru, hasil penelitian ini menyoroti pentingnya mengadaptasi metode pengajaran yang lebih dinamis dan variatif agar siswa lebih terlibat dan termotivasi. Bagi kebijakan pendidikan, hasil penelitian ini menegaskan perlunya kurikulum yang lebih fleksibel yang memberikan ruang bagi guru untuk menerapkan metode pembelajaran yang mendukung pengembangan kompetensi menulis dan berpikir kritis siswa.

Hasil penelitian ini dapat dijelaskan dengan melihat pada keterbatasan metode yang diterapkan dalam pembelajaran teks eksposisi di SMKN 1 Karimun. Metode ceramah dan penugasan yang masih mendominasi menyebabkan siswa menjadi pasif dan tidak terbiasa berpikir kritis. Kurangnya waktu untuk melakukan eksplorasi ide dan diskusi juga menjadi kendala utama yang menghalangi siswa dalam mengembangkan keterampilan menulis yang lebih baik. (Suryani, 2017) Faktor lain yang mempengaruhi hasil ini adalah pemahaman guru tentang literasi yang masih terbatas pada kemampuan membaca dan menulis secara teknis, tanpa memasukkan komponen analitis yang lebih mendalam.

Berdasarkan hasil penelitian ini, tindakan yang perlu diambil adalah mengimplementasikan strategi literasi berbasis teks eksposisi yang lebih interaktif di dalam kelas. Guru perlu dilatih untuk menggunakan metode yang mendorong siswa untuk terlibat secara aktif dalam diskusi, brainstorming, dan pengembangan argumen. Selain itu, kurikulum juga perlu memberikan fleksibilitas lebih bagi guru untuk menerapkan strategi yang bervariasi, sehingga tidak hanya berfokus pada penugasan menulis, tetapi juga pada proses

berpikir kritis yang mendasari pembuatan teks eksposisi. Pelatihan bagi guru untuk mengadopsi pendekatan yang lebih partisipatif juga menjadi langkah penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran teks eksposisi di SMKN 1 Karimun.

## Simpulan

Temuan yang paling mengejutkan dari penelitian ini adalah bahwa meskipun siswa SMKN 1 Karimun diajarkan teks eksposisi secara formal, mereka masih menunjukkan kesulitan yang signifikan dalam menyusun argumen yang logis dan koheren. Terungkap bahwa strategi literasi berbasis ceramah dan penugasan yang selama ini digunakan oleh guru tidak hanya kurang efektif, tetapi juga berpotensi mematikan kreativitas siswa. Siswa cenderung mengikuti pola yang diberikan tanpa mengembangkan ide-ide kritis mereka sendiri. Kurangnya keterlibatan aktif dan minimnya interaksi dalam proses pembelajaran menunjukkan bahwa ada kebutuhan mendesak untuk merevolusi pendekatan literasi yang diterapkan di kelas-kelas SMK.

Penelitian ini memberikan kontribusi signifikan baik secara teoritis maupun praktis dalam pengembangan keilmuan pendidikan, khususnya dalam pembelajaran literasi. Secara teoritis, penelitian ini memperkuat gagasan bahwa literasi bukan hanya tentang kemampuan teknis membaca dan menulis, tetapi juga mencakup keterampilan berpikir kritis dan argumentatif yang lebih dalam. Praktisnya, penelitian ini menawarkan wawasan baru bagi guru tentang pentingnya strategi literasi yang lebih interaktif dan kolaboratif, yang tidak hanya meningkatkan kompetensi menulis siswa, tetapi juga membentuk kemampuan berpikir kritis yang diperlukan di dunia kerja. Dengan penerapan strategi yang lebih partisipatif, siswa dapat lebih mudah beradaptasi dengan tantangan menulis teks eksposisi yang kompleks.

Meskipun penelitian ini memberikan temuan yang penting, terdapat keterbatasan yang perlu diperhatikan. Penelitian ini hanya dilakukan di satu SMK dengan jumlah partisipan yang terbatas, sehingga hasilnya mungkin belum sepenuhnya representatif untuk populasi siswa SMK secara umum. Namun, keterbatasan ini membuka peluang bagi penelitian lebih lanjut yang dapat melibatkan sekolah-sekolah lain dan menerapkan metode yang lebih beragam. Studi-studi berikutnya juga bisa menggali lebih dalam mengenai bagaimana strategi literasi berbasis teknologi atau digital dapat diterapkan untuk lebih meningkatkan kompetensi menulis siswa di era modern.

## Ucapan Terima Kasih

Terima kasih penulis ucapkan kepada Kepala SMKN 1 Karimun dan pihak-pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan artikel ini.

## Daftar Pustaka (Book Antiqua, 13, tebal, spasi 1)

- Darmayoga, I. W., Lasmawan, I. W., & Marhaeni, A. (2013). *Pengaruh implementasi metode mind mapping terhadap hasil belajar ips ditinjau dari minat siswa kelas IV SD Sathya Sai Denpasar*. Ganesha University of Education.
- Fadilla, A. R., & Wulandari, P. A. (2023). Literature review analisis data kualitatif: tahap pengumpulan data. *Mitita Jurnal Penelitian*, 1(3), 34–46.
- Hendriani, A., Nuryani, P., & Ibrahim, T. (2018). Pedagogik literasi kritis; sejarah, filsafat dan perkembangannya di dunia pendidikan. *Pedagogia*, 16(1), 44–59.
- Ismayani, A. (2019). *Metodologi penelitian*. Syiah Kuala University Press.
- Lestari, P., & Salas, N. M. M. (2022). PENDIDIKAN LITERASI SEJARAH ISLAM BERBASIS KITAB KUNING DI SMK NU WINONG KEMIRI PURWOREJO. *ASNA: Jurnal Kependidikan Islam dan Keagamaan*, 4(1), 27–35.
- Mariani, E. (2020). *Pemikiran Henry A. Giroux tentang Pendidikan Kritis, Peran Guru sebagai Intelektual Transformatif dan Relevansinya bagi Pembelajaran pada Sekolah di Indonesia*. Driyarkara School of Philosophy.

- Palupi, A. N., Widiastuti, D. E., Hidhayah, F. N., Utami, F. D. W., & Wana, P. R. (2020). *Peningkatan Literasi di Sekolah Dasar*. Bayfa Cendekia Indonesia.
- Prastowo, A. (2018). *Sumber belajar dan pusat sumber belajar: Teori dan Aplikasinya di Sekolah/Madrasah*. Kencana.
- Pratiwi, B. A., Sumiyadi, S., & Nugroho, R. A. (2024). Pembelajaran diferensiasi berbasis proyek untuk pengembangan keterampilan menulis cerita pendek di SMP. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 10(3), 2998–3009. <https://doi.org/https://doi.org/10.30605/onoma.v10i3.4035>
- Simbolon, J. (2023). Transformasi Pembelajaran Bahasa Indonesia melalui Penerapan Literasi di Sekolah. *JBSI: Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(01), 162–171. <https://doi.org/10.47709/jbsi.v3i01.2941>
- Suryani, I. (2017). Desain model pembelajaran menulis naskah drama berdasarkan analisis kemampuan menulis naskah drama mahasiswa fkip unja. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 17(1), 82–94. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.33087/jiubj.v17i1.105>